

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022. Hasil penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut.

##### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran Penelitian Tindakan kelas.
- 2) Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru yang akan menjadi pengamat.
- 3) Mengadakan orientasi pra siklus kepada siswa untuk menginformasikan maksud dan tujuan penelitian ini.
- 4) Menyusun rencana pembelajaran.
- 5) Membuat alat peraga
- 6) Membuat alat evaluasi dan kunci jawaban
- 7) Menyusun instrumen observasi dan daftar siswa

##### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan yang direncanakan, adapun kegiatannya meliputi:

- 1) Jumlah 1 kali yaitu untuk kegiatan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan.
- 3) Mengadakan evaluasi akhir siklus.
- 4) Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa.
- 5) Memberi tugas sebagai pekerjaan rumah (PR).

Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru dapat melaksanakan kegiatan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti kondisi pelaksanaan pembelajaran belum optimal, siswa masih kurang berminat, motivasi belajar yang diberikan guru belum optimal dan alat peraga yang dipergunakan belum memadai.

### **c. Observasi**

#### 1) Observasi Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi kepada siswa kelas V dimana pada siklus I diketahui bahwa perhatian siswa masih belum focus terhadap materi pelajaran yang diberikan, motivasi belajar masih belum penuh sehingga baru 20% siswa yang aktif maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal-soal latihan.

Dalam penggunaan alat peraga siswa belum begitu paham dengan peraga yang diberikan guru, masih ada sebanyak 65% siswa yang kebingungan mengerjakan soal-soal latihan tentang Volume Bangun ruang. Hal tersebut dari data yang diperoleh dalam siklus I ini 46,7 % masih bingung dengan apa yang diajarkan guru, 33,3 % cukup paham dan 20 % siswa telah terampil dan menguasai materi volume bangun ruang.

Sampai akhir waktu yang dialokasikan dalam mengerjakan soal latihan, siswa yang mampu mengerjakan soal tes dengan jawaban betul sebanyak 13,3 %, mampu mengerjakan soal dengan menjawab betul separonya lebih sebanyak 20 %, dan yang baru mampu mengerjakan soal dengan menjawab betul antara 2–3 soal saja sebanyak 66,7 %.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran melalui PTK ini di ketahui bahwa kurangnya perhatian dan kurangnya kemampuan siswa pada pokok

bahasan volume bangun ruang dengan alat peraga kubus satuan perlu direncanakan kembali dan dipertinggi motivasi belajar siswa serta guru perlu membuat variasi alat peraga kubus satuan lebih banyak lagi.

## 2) Hasil Observasi terhadap Guru Peneliti oleh Pengamat

Hasil observasi terhadap guru peneliti diperoleh data-data yang dapat dipaparkan dalam bab ini yaitu guru peneliti belum mengelola pembelajaran dengan baik, guru dalam apersepsi perlu mengaktualisasikan secara jelas apa-apa yang telah diketahui atau dikuasai siswa sebelumnya yaitu tentang volume bangun ruang dengan alat peraga kubus satuan.

Alat peraga yang digunakan guru peneliti, agar lebih menarik siswa dan diharapkan lebih menjangkau semua siswa baik ukurannya maupun jumlahnya.

Untuk pembelajaran menghitung volume bangun ruang dengan peraga kubus satuan siswa dan guru dapat menggunakan peraga benda asli seperti kotak kapur atau benda-benda yang berbentuk kubus lainnya.

Hasil pengamatan guru peneliti di peroleh data berupa saran dimana peneliti agar memperbanyak LKS kepada siswa, membimbing siswa yang masih kesulitan belajar dan mengelola kelas agar lebih kondusif.

Pada tahap ini guru peneliti telah menyusun perencanaan dengan baik, alat peraga yang digunakan cukup baik, dan penguasaan materi pelajaran sangat bagus. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat dikatakan cukup baik, hanya saja peningkatan kemampuan siswa perlu ditingkatkan sehingga lebih menguasai materi yang diberikan.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes akhir siklus diketahui bahwa rata-rata kelas hasil belajar siswa pokok bahasan volume bangun ruang dengan alat peraga kubus satuan baru mencapai 73,33. Adapun secara rinci perolehan siswa yang memperoleh nilai keberhasilan dapat dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil Belajar Akhir Siklus I

| No. | Nama Siswa | Nilai Siklus I | Keterangan   |
|-----|------------|----------------|--------------|
| 1   | A F        | 75             | Tidak Tuntas |
| 2   | A P        | 70             | Tidak Tuntas |
| 3   | A R D      | 75             | Tidak Tuntas |
| 4   | D M        | 90             | Tuntas       |
| 5   | D N        | 75             | Tidak Tuntas |
| 6   | E O P      | 65             | Tidak Tuntas |
| 7   | H A A      | 90             | Tuntas       |
| 8   | M D S      | 65             | Tidak Tuntas |
| 9   | N R        | 65             | Tidak Tuntas |
| 10  | P A T      | 75             | Tidak Tuntas |
| 11  | Q A        | 80             | Tuntas       |
| 12  | R M B      | 75             | Tidak Tuntas |
| 13  | R W N      | 65             | Tidak Tuntas |
| 14  | S M        | 70             | Tidak Tuntas |
| 15  | Z M        | 75             | Tidak Tuntas |

Dari hasil tes yang sudah dilakukan sesudah penggunaan media pembelajaran alat peraga kubus satuan pada materi operasi hitung bilangan bulat pada siklus I mengalami peningkatan daripada waktu prasiklus

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I didapatkan data sebagai berikut:

a) Jumlah siswa tuntas = 3 siswa

b) Jumlah siswa yang belum tuntas = 12 siswa

c) Nilai rata-rata yang diperoleh  $M = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} = \frac{1100}{15} =$

**73.33 (cukup)**

d) Persentase ketuntasan

$$P \text{ (Persentase)} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100 \% = \frac{3}{15} \times 100 = 20 \%$$

**(kurang)**

Pada tabel I tersebut di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kelas baru mencapai 73,33 dengan ketuntasan belajar sebanyak 8 orang siswa dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 20 %. Dengan demikian dapat kiranya dikatakan pada siklus I belum berhasil mencapai tuntas belajar dan belum memiliki pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan tersebut.

Hal ini diduga kuat oleh faktor perhatian siswa belum terfokus terhadap materi yang di ajarkan dan belum mengenyakan strategi mengajar dilakukan guru terutama dalam penggunaan alat peraga kubus satuan.

Secara klasikal kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran volumee bangun ruang baru mencapai **73,33** % dan yang telah menguasai materi dengan baik sebanyak 20 %. Banyaknya siswa yang cukup menguasai materi ada 20 %, dan sebanyak 80 % siswa yang belum menguasai.

Ada beberapa hal yang dapat dipaparkan dalam hal ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan soal seluruhnya dengan benar sebanyak 0 siswa.
- 2) Menyelesaikan 90 % soal dengan benar ada 2 orang siswa.
- 3) Menyelesaikan 80 % soal sebanyak 1 siswa.
- 4) Menyelesaikan 70 % soal dengan benar sebanyak 9 siswa.
- 5) Menyelesaikan 60 % soal dengan benar masing-masing 3 orang.
- 6) Mampu menyelesaikan soal 40 % nya saja sebanyak 0 oran

Berdasarkan hasil observasi kelas baik terhadap guru peneliti maupun siswa dalam pembelajaran belum optimal, hal ini perlu ditingkatkan kembali oleh peneliti untuk melakukan pembelajaran yang lebih efektif, aktif dan keterlibatan siswa agar dioptimalkan

Hasil belajar yang masih rendah belum sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilanjutkan ke siklus II

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Siklus II dilaksanakan tanggal 15 Maret 2022. Berdasarkan hasil refleksi I diketahui bahwa kondisi pembelajaran yang dilakukan perlu ada perubahan-perubahan baik keaktifan siswa, minat dan motivasinya, prestasi belajar siswa yang dicapai dan juga dalam hal kualitas pembelajarannya.

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran Penelitian Tindakan kelas
- 2) Menyusun rencana pembelajaran, dengan melihat refleksi siklus I.
- 3) Membuat variasi dan jumlah alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Mengadakan pencocokan kembali PR yang diberikan pada akhir siklus I
- 5) Menyusun alat evaluasi dan kunci jawaban.
- 6) Menyusun soal untuk tugas PR

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus II sesuai dengan yang direncanakan. Pada pelaksanaan siklus II mengalami kemajuan dari segi pembelajaran dimana siswa cukup aktif dan pembelajaran berlangsung dengan aktif pula.

Kegiatan pelaksanaan ini meliputi:

- 1) Jumlah pertemuan 1 kali kegiatan pembelajaran dan evaluasi.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan.
- 3) Mengadakan evaluasi akhir siklus II.
- 4) Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa.
- 5) Memberi tugas sebagai pekerjaan rumah (PR).

**c. Hasil Observasi**

Dari hasil observasi terhadap siswa pada siklus II ini, diperoleh data-data hasil observasi yang dipaparkan secara terperinci sebagai berikut:

- 1) Keaktifan mengerjakan soal didepan kelas yang mau tunjuk jari mencapai 13 anak atau sebesar 68,42 %.
- 2) Meningkatnya semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajarn mencapai
- 3) Meningkatnya kemauan siswa untuk menyelesaikan sosl Latihan terutama PR yang diberikan mencapai 68,42 %. telah mengerjakan seluruh soal.
- 4) Alat peraga yang dipergunakan guru dapat dipahami siswa dan siswa dapat mengerjakan LKS dengan cukup antusias.

Motivasi dan antusias siswa dalam menerima pelajaran dapat membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran yang sedang diajarkan.

Hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran pada siklus ini dapat dicatat sebagai berikut:

- 1) Guru dalam merencanakan pembelajaran cukup baik.
- 2) Guru mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran dilaksanakan dengan kondusif.
- 3) Penggunaan alat peraga cukup efektif.
- 4) LKS yang digunakan sebagai latihan sola cukup membantu dalam menyerap materi pelajaran.
- 5) Guru melakukan bimbingan kepada siswa yang belum memahami materi secara individual dilakukan dengan penuh ketulusan, kesabaran dan menyeluruh kepada semua siswa.
- 6) Hasil pengamatan terhadap guru peneliti diketahui pula bahwa kemampuan dalam menjelaskan pelajaran cukup baik guru menguasai materi pelajaran.



Tabel 2 Hasil Belajar Akhir Siklus II

| No. | Nama Siswa | Nilai Siklus II | Keterangan   |
|-----|------------|-----------------|--------------|
| 1   | A F        | 70              | Tidak Tuntas |
| 2   | A P        | 70              | Tidak Tuntas |
| 3   | A R D      | 90              | Tuntas       |
| 4   | D M        | 90              | Tuntas       |
| 5   | D N        | 75              | Tidak Tuntas |
| 6   | E O P      | 65              | Tidak Tuntas |
| 7   | H A A      | 85              | Tuntas       |
| 8   | M D S      | 65              | Tidak Tuntas |
| 9   | N R        | 65              | Tidak Tuntas |
| 10  | P A T      | 90              | Tuntas       |
| 11  | Q A        | 80              | Tuntas       |
| 12  | R M B      | 85              | Tuntas       |
| 13  | R W N      | 65              | Tidak Tuntas |
| 14  | S M        | 70              | Tidak Tuntas |
| 15  | Z M        | 90              | Tuntas       |

Adapun hal-hal dalam pembelajaran yang belum dapat dikatakan baik adalah dalam hal-hal berikut :

1. Alat peraga yang digunakan perlu lebih bervariasi baik ukuran maupun jumlah kubus satuannya sebagai unsur pembentuk bangun.
2. Frekuensi latihan soal perlu ditambah agar serapan materi dapat lebih banyak.
3. Memberi kesempatan seluas-luasnya secara merata bagi siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas.
4. Membimbing siswa yang masih kesulitan mengerjakan.

5. Pemberian jumlah soal untuk PR perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa, antara yang pandai, cukup pandai dan kurang pandai sehingga tidak menjadi beban bagi siswa yang kurangpandai.

#### d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengamat dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini diketahui motivasi belajar siswa perlu lebih ditingkatkan lagi, kegiatan pembelajaran dianggap cukup baik, alat peraga yang digunakan cukup variatif dan jumlahnya lebih banyak, penguasaan materi pelajaran lebih baik, dan keterlibatan siswa mencapai 70%.

Adapun berdasarkan hasil tes akhir siklus II yang dilaksanakan pada akhir pertemuan kedua, maka hasil tes siklus II yang diperoleh sebagai berikut.

Dari hasil tes yang sudah dilakukan sesudah penggunaan media pembelajaran alat peraga kubus satuan pada materi operasi hitung bilangan bulat pada siklus II mengalami peningkatan daripada waktu siklus I.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II didapatkan data sebagai berikut:

- a) Jumlah siswa tuntas = 7 siswa
- b) Jumlah siswa yang belum tuntas = 8 siswa
- c) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$M = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} = \frac{1140}{15} = 76 \text{ (cukup)}$$

- d) Persentase ketuntasan

$$P \text{ (Persentase)} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100 \% = \frac{7}{15} \times 100 = 46,66$$

**(kurang)**

Berdasarkan tabel analisis hasil belajar tersebut di atas diketahui bahwa siswa yang memperoleh tertinggi yaitu nilai 9 sebanyak 4 orang, yang mendapat nilai 8 sebanyak 3 orang, yang mendapat nilai 7 ada 8 orang. Untuk menentukan ketuntasan belajar atau mengetahui peningkatan belajar diketahui bahwa rata-rata hasil belajar yang dicapai adalah 76 yaitu dari 73,33 menjadi 76 yang berarti ada peningkatan 2,67

Tabel 3 Keberhasilan Siklus II

| No        | Nilai | Jumlah | Persen  |
|-----------|-------|--------|---------|
| 1         | < 80  | 7      | 46,66 % |
| 2         | ≥ 80  | 8      | 53,33 % |
| Jumlah    | -     | 15     | 100 %   |
| Rata-rata | 76    | -      | -       |

Keberhasilan siswa pada siklus II dapat diketahui dengan cara melihat hasil siklus I dengan perbandingan siklus II sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4 Rangkuman Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II Kelas V SD Negeri Gading kulon II

| No | Indikator keberhasilan | Siklus I | Siklus II | Naik/Turun |
|----|------------------------|----------|-----------|------------|
| 1  | < 80                   | 3        | 7         | Naik 4     |
| 2  | ≥ 80                   | 12       | 8         | Turun 4    |

Sebagaimana hasil belajar siswa pada siklus kedua tersebut diatas, maka apabila dikaitkan dengan tolok ukur keberhasilan yang telah ditetapkan dalam skripsi ini, diperoleh data bahwa sampai pada akhir siklus II ternyata rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan tersebut pada siklus II dapat dikatakan menjadi lebih tinggi yaitu 76 yang semula 73,33 pada siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes akhir siklus II, maka pada siklus II ini belum dikatakan berhasil, yakni nilai rata-rata yang dicapai belum memenuhi standar minimal yang ditetapkan yakni mencapai rata-rata kelas 8,0.

Dengan demikian, maka baik kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar siswa perlu ditingkatkan kembali pada siklus III.

### **3. Hasil siklus III**

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran.
- 2) Menyusun alat evaluasi beserta kuncinya.
- 3) Membuat alat peraga dan menambah jumlah variasi alat peraga.
- 4) Mencatat nilai hasil siklus I dan II untuk pendekatan individual kepada siswa yang belum memperoleh nilai 8,0.
- 5) Menyusun daftar siswa yang mengalami kesulitan belajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2022.

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan.
- 2) Mengadakan evaluasi akhir siklus III.
- 3) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

#### **c. Hasil Observasi**

Dari 15 siswa pada akhir siklus III, diketahui bahwa peran aktif siswa sangat partisipatif mencapai 90 % diketahui dari jumlah siswa yang mau tunjuk jari untuk mengerjakan soal di papan tulis pada saat guru memberi kesempatan kepada siswa.

Dalam hal kesungguhan dalam mengerjakan soal, diberikan sebanyak 5 soal dengan waktu 20 menit yang dapat menyelesaikan seluruh soal dan menjawab dengan benar sebanyak 15 orang siswa atau 94,73 %.

Hal-hal yang menonjol pada siklus ini adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa telah menguasai materi volume bangun ruang ada 15 orang.
- 2) Disiplin dalam memanfaatkan waktu yang tersedia dapat digunakan sebaik-baiknya.
- 3) Motivasi belajar cukup tinggi, sebanyak 14 orang siswa yang selalu unjuk jari pada saat diminta maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.
- 4) Kesempatan untuk tanya jawab sangat aktif dan komunikatif.
- 5) Materi pelajaran dengan menggunakan alat peraga yang dipergunakan guru dalam siklus III, mampu meningkatkan daya serap siswa karena hanya ada 1 orang siswa yang masih mendapat nilai 7 kurang dari 8.

Kondisi hasil pembelajaran yang dilaksanakan sampai pada akhir siklus III tersebut dapat dikatakan bahwa siswa mampu menyerap materi pelajaran dengan baik.

Observasi terhadap guru peneliti oleh guru pengamat diketahui bahwa dalam perencanaan pembelajaran yang dirancang guru telah dikatakan baik. Pelaksanaan tindakan berlangsung secara kondusif pada apersepsi siswa terlibat, pelaksanaan KBM guru dan siswa berlangsung ada komunikasi dengan variasi metode tanya jawab, latihan, peragaan dan metode diskusi.

Lembar kerja siswa yang dipersiapkan guru mudah dipahami siswa. Meskipun masih ada 1 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan. Namun akhir siklus III dapat dikatakan tuntas.

Pendekatan secara individual dan langsung telah memberikan semangat siswa dalam mengerjakan soal latihan sehingga sedikit demi sedikit kekurang pahaman siswa dapat diatasi dengan baik.

### c. Hasil Tes Akhir Siklus III

Tabel 5 Hasil Belajar Akhir Siklus III

| No | Nama Siswa | Nilai Siklus III | Keterangan |
|----|------------|------------------|------------|
| 1  | A F        | 80               | Tuntas     |
| 2  | A P        | 85               | Tuntas     |
| 3  | A R D      | 90               | Tuntas     |
| 4  | D M        | 90               | Tuntas     |
| 5  | D N        | 85               | Tuntas     |
| 6  | E O P      | 80               | Tuntas     |
| 7  | H A A      | 85               | Tuntas     |
| 8  | M D S      | 80               | Tuntas     |
| 9  | N R        | 85               | Tuntas     |
| 10 | P A T      | 90               | Tuntas     |
| 11 | Q A        | 80               | Tuntas     |
| 12 | R M B      | 85               | Tuntas     |
| 13 | R W N      | 80               | Tuntas     |
| 14 | S M        | 85               | Tuntas     |
| 15 | Z M        | 90               | Tuntas     |

Tes akhir siklus III diberikan pada saat berakhirnya siklus. Soal tes siklus III sebanyak 5 soal dengan alokasi waktu 20 menit. Hasil tes siklus III diperoleh data nilai sebagai berikut.

Dari hasil tes yang sudah dilakukan sesudah penggunaan media pembelajaran alat peraga kubus satuan pada materi operasi hitung bilangan bulat pada siklus III mengalami peningkatan dari pada waktu siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II didapatkan data sebagai berikut:

- a) Jumlah siswa tuntas = 15 siswa
- b) Jumlah siswa yang belum tuntas = 0 siswa
- c) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$M = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} = \frac{1475}{15} = 98,33 \text{ (sangat Baik)}$$

- d) Persentase ketuntasan

$$P \text{ (Persentase)} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100 \% = \frac{15}{15} \times 100 = 93,33$$

**(Sangat Baik)**

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa tidak ada siswa yang belum mencapai nilai standar yang ditetapkan penelitian yaitu baru dapat mencapai nilai 7,5, Hasil analisis dari perkembangan nilai pada semua siswa tersebut mengalami peningkatan.

#### **d. Refleksi Siklus III**

Hasil observasi pada siklus III dapat dikatakan bahwa pembelajaran berjalan lancar dan baik. Keaktifan siswa sangat respektif dan partisipatif. Pembelajaran yang dilakukan guru berlangsung secara interaktif multi arah, penguasaan guru terhadap materi pelajaran sangat menguasai, alat peraga yang digunakan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dan motivasi belajar siswa sangat tinggi.

Berdasarkan hasil tes siklus III dapat dikatakan memuaskan karena rata-rata hasil belajar sebesar 98.33 % yang berarti telah baik dan tuntas.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dari siklus I ke II dan ke III dapat diketahui dengan gambaran pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Belajar Siswa pada siklus I, II, dan Siklus III

| No | Indikator keberhasilan | Siklus I | Siklus II | Siklus III | Naik/Turun |
|----|------------------------|----------|-----------|------------|------------|
| 1  | < 80                   | 3        | 7         | 15         | Naik 15    |
| 2  | $\geq$ 80              | 12       | 8         | 0          | Turun 0    |

Berdasarkan hasil tes pada akhir siklus III sebagaimana tersebut dalam tabel di atas diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil belajar mencapai 98,33 % meningkat dari 76 % pada akhir siklus II. Peningkatan tersebut merupakan keberhasilan yang dicapai melalui pembelajaran dengan alat peraga kubus satuan untuk meningkatkan kemampuan mencari volumee bangun ruang bentuk kubus.

Keberhasilan tersebut merupakan keberhasilan yang dicapai dimana dalam siklus III siswa mengalami kemajuan belajar yaitu sebagai berikut.

1. Siswa mampu mengerjakan soal latihan mencari volume bangun ruang tidak lagi dengan menggunakan alat peraga kubus satuan
2. Memiliki kemampuan menggunakan rumus mencari volumee bangun ruang dalam menyelesaikan soal.
3. Memiliki sikap disiplin waktu, sehingga mampu menjadikan siswa memanfaatkan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya.



4. Motivasi belajar sangat tinggi, diketahui dari frekwensi yang muncul pada saat guru memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.
5. Meskipun ada siswa yang belum mencapai tuntas belajar, tetapi secara normatik dapat dikategorikan berhasil karena dapat meningkat hasil belajarnya dari siklus ke siklus.

Dengan demikian sampai batas akhri siklus III secara klasikal taraf serap materi volumee bangun ruang mencapai keberhasilan sebesar 94,73 % dengan rata-rata kelas 84,47.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil siklus I, II dan siklus III yang telah diketahui dari hasil penelitian tersebut meningkat, pada siklus I penelitian tindakan kelas ini belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan rata-rata hasil belajar baru mencapai 73,33 % pada siklus II baru mencapai 76 % dan pada akhir siklus III rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 98,33 %

Dari hasil penelitian ini, pada siklus I, II dan siklus III diketahui bahwa siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Pembelajaran pada siklus I dan II dilaksanakan, siswa belum dapat menyelesaikan seluruh soal karena masih kesulitan dalam mencari Volume bangun ruang, belum mampu mengaplikasikan rumus dan masih mengalami kebingungan dalam menentukan volume suatu bangun yang berupa gambar pada lembar kerja meskipun sudah ditentukan ukurannya.

Pada siklus I, penggunaan alat peraga bangun ruang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan alat peraga kubus satuan pada siklus I masih terbatas pada bangun-bangun ruang yang sederhana ukurannya dan siswa masih kurang

mampu dalam mencari volume bangun ruang. kesalahan siswa dalam mencari volume karena terfokus dengan cara mencari luas bangun persegi panjang.

Hal ini dibuktikan dari kemampuan siswa menentukan volume menggunakan penggaris kemudian untuk mencari volume dengan mengalikan panjang dan lebarnya saja.

Kemajuan siswa berangsur lebih baik pada akhir siklus II di mana cara mengukur volume bangun ruang dengan menggunakan alat peraga langsung. Pada siklus II siswa mulai lebih teliti dan terampil dalam mengukur volume bangun ruang dan mengaplikasikan rumus untuk mencari volume bangun ruang. Alat-alat peraga yang dimanfaatkan siswa seperti kotak kapur, penghapus kayu berbentuk balok, dan alat peraga yang disediakan guru menambah motivasi siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan. Dengan demikian maka kesulitan mencari volume bangun ruang tersebut di atasi menggunakan pembelajaran dengan bantuan alat peraga.

Pada siklus II keberhasilan baru menunjukkan 76 % dan yang kurang berhasil mencapai 24 %. Hal ini karena siswa masih terfokus pada hal-hal kebiasaan lama yaitu gugup dan bingung pada operasi hitungnya, kurang mengetahui apa sebenarnya yang dikehendaki soal, dan bagaimana seharusnya yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Pada siklus III keberhasilan siswa mencapai 98,33 %. Hal tersebut menunjukkan kemampuan siswa lebih meningkat.

Kemampuan tersebut menunjukkan adanya keberhasilan dalam siklus III. Siklus III dilaksanakan setelah ada refleksi dan perencanaan ulang oleh peneliti menunjukan hasil yang optimal karena prestasi belajar siswa mencapai 98,33 %

dan dikatakan tuntas secara individual dan secara klasikal. Hasil belajar yang dicapai sampai pada akhir siklus II mencapai rata-rata kelas 76 %. Hal tersebut berarti alat peraga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi menentukan volume bangun ruang.

Kemampuan siswa bertambah meningkat dari siklus I, II dan siklus III karena siswa pada saat pembelajaran menggunakan alat peraga merasa terangsang untuk mempelajari, mengamati, dan mencoba serta menghitung apa yang dilihat dan mudah untuk diketahuinya, anak lebih terfokus karena siswa merasa apa yang dilihat itu memudahkan untuk diikuti, mudah untuk meniru dan melakukan sesuai dengan petunjuk guru.

Apabila dibandingkan dengan keberhasilan yang dicapai tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun pelajaran 2020/2021 baru mencapai 6,6 dan pada tahun 2020/2021 mencapai rata-rata kelas 6,9. Kenyataan yang demikian tersebut perlu mendapat perhatian dari guru untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan menentukan volume bangun ruang melalui penggunaan alat peraga secara maksimal agar dapat mencapai hasil yang tinggi.

Hal tersebut karena alat peraga bangun datar yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat berfungsi sebagai berikut.

- a. Memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Konsep abstrak matematika dapat menjadi lebih konkret.
- c. Konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan alat peraga.
- d. Konsep abstrak matematika akan lebih mudah dipahami dan lebih mudah dimengerti siswa dalam memahami pelajaran.

Alat peraga dapat juga dipergunakan hal-hal sebagai berikut.

- a. Pembentukan konsep.
- b. Latihan dan penguatan.
- c. Pelayanan terhadap perbedaan individual, termasuk pelayanan terhadap anak yang lemah dan anak yang berbakat.
- d. Alat peraga dipakai sebagai alat ukur kemampuan siswa.
- e. Pengamatan dan penemuan ide-ide baru serta penyimpulannya.
- f. Mengundang anak untuk berdiskusi dengan teman atau guru.
- g. Mengundang untuk berpikir analisis.
- h. Mengundang partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga materi mudah dicerna.

Namun demikian kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menggunakan alat peraga bangun ruang antara lain guru harus menyiapkan peraga yang beraneka ragam, warna-warni agar menarik, menuntut keterampilan guru, menuntut guru agar kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran agar materi yang diajarkan tepat sasaran, menuntut guru membuat alat peraga yang dapat dilihat seluruh siswa, membutuhkan biaya dan tenaga untuk mengemas alat peraga tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi dan nilai rata-rata kelas pada siklus I, II, dan pada siklus III dapat diketahui perkembangan hasil belajar siswa dan apa yang diharapkan dalam penelitian ini dapat diketahui keberhasilannya. Sampai akhir siklus III pembelajaran yang dilakukan telah mencapai kriteria baik, partisipasi siswa dapat ditingkatkan, hasil belajar telah

mencapai rata-rata kelas 98,33 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 7,5 sehingga dapat dikatakan meningkat.

Sebagaimana hipotesis tindakan yang diajukan dalam bab II yang berbunyi ” melalui penggunaan alat peraga kubus satuan maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gading kulon II Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo dalam menentukan volumee bangun ruang dapat ditingkatkan” ternyata terbukti.